

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keputusan mengenai struktur modal penting untuk setiap organisasi bisnis. Dalam bentuk bisnis korporat, pada umumnya hal itu adalah tugas dari manajemen untuk membuat keputusan struktur modal dengan cara nilai perusahaan dimaksimalkan. Namun, maksimalisasi nilai perusahaan bukanlah pekerjaan mudah karena menyangkut pemilihan hutang dan ekuitas dalam proporsi yang seimbang menjaga dalam pandangan biaya yang berbeda dan manfaat ditambah dengan efek tersebut. Sebuah keputusan yang salah dalam proses pemilihan sekuritas dapat menyebabkan perusahaan kesulitan keuangan dan akhirnya bangkrut. Abor (2005) berpendapat bahwa Keputusan struktur modal sangat penting bagi setiap organisasi bisnis. Keputusan ini penting karena kebutuhan untuk memaksimalkan kembali ke konstituen berbagai organisasi, dan juga karena dampak keputusan seperti memiliki pada kemampuan perusahaan untuk menangani lingkungan yang kompetitif.

Struktur modal perusahaan sebenarnya campuran efek yang berbeda. Secara umum, perusahaan dapat memilih di antara banyak alternatif struktur modal. Hal ini dapat mengeluarkan sejumlah utang besar atau utang sedikit untuk mengatur pembiayaan sewa, penggunaan waran, masalah konversi obligasi, kontrak maju atau swap obligasi perdagangan. Hal ini dapat mengeluarkan puluhan surat yang berbeda dalam kombinasi yang tak terhitung

jumlahnya, namun memaksimalkan nilai pasar secara keseluruhan Abor (2005).

Sejumlah teori telah dikemukakan untuk menjelaskan struktur modal perusahaan. Meskipun daya tarik teoritis dari struktur modal, dalam manajemen keuangan belum menemukan struktur modal yang optimal. Terbaik, yang akademisi dan praktisi telah mampu capai adalah resep untuk memenuhi tujuan jangka pendek perusahaan.

Hubungan antara keputusan struktur modal dan nilai perusahaan telah banyak diteliti dalam beberapa dekade terakhir. Selama bertahun-tahun, teori struktur modal alternatif telah dikembangkan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Meskipun daya tarik teoritis dari struktur modal, metodologi tertentu belum terealisasi, oleh manajer dapat digunakan untuk menentukan tingkat utang yang optimal. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa teori-teori mengenai struktur modal berbeda dalam penekanan relatif mereka, misalnya, teori *trade-off* menekankan pajak, teori *pecking order* menekankan perbedaan informasi, dan teori arus kas bebas menekankan biaya agensi. Namun, teori ini memberikan bantuan dalam memahami perilaku pembiayaan perusahaan serta dalam mengidentifikasi faktor-faktor potensial yang mempengaruhi struktur modal.

Literatur empiris pada pilihan struktur modal sangat luas, terutama mengacu pada negara-negara industri (Myers, 1977; Wald, 1999) dan beberapa negara berkembang (Booth et al, 2001.). Namun, temuan dari studi empiris tidak mengarah pada konsensus berkaitan dengan faktor-faktor

penentu yang signifikan dari struktur modal. Hal ini mungkin karena variasi dalam penggunaan utang jangka panjang dan jangka pendek atau karena perbedaan kelembagaan yang ada antara negara maju dan berkembang. Kurangnya konsensus di antara para peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal dan penelitian kecil untuk menggambarkan perilaku pembiayaan perusahaan.

Amidu (2007) mengemukakan perusahaan industri non-keuangan membutuhkan modal terutama untuk mendukung pendanaan seperti untuk membeli properti dan untuk membangun atau memperoleh fasilitas produksi dan peralatan untuk mengejar bidang usaha baru. Meskipun hal ini juga berlaku untuk perusahaan perbankan, fokus utama mereka agak berbeda. Llewellyn (1992) menegaskan bahwa tekanan kompetitif dan peraturan cenderung memperkuat isu strategis pusat modal dan keuntungan dan biaya modal ekuitas dalam membentuk strategi.

Telah banyak penelitian di bidang akuntansi dan keuangan internasional (Prasad et al, 1996) pada perbedaan internasional dalam norma-norma modal, dampak budaya nasional pada modal perusahaan dan hubungan antara modal dan struktur kepemilikan (Thompson dan Wright, 1995). Sejumlah penelitian telah menyelidiki struktur modal perusahaan di berbagai sektor ekonomi, seperti perusahaan manufaktur. Masih banyaknya keragaman pendapat mengenai factor-faktor yang mempengaruhi struktur kepemilikan perusahaan, hal tersebut dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan Amidu (2007) yang meneliti factor-faktor penentu struktur modal pada perusahaan

perbankan di Ghana yang diungkap oleh profitabilitas, resiko, struktur asset, pajak (tax), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan terhadap struktur modal (diproksikan *leverage*, *short-term debt ratio*, dan *long-term debt ratio*) dengan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda (hirarkis regresi) lebih dari 87 perbankan. Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Casey, Sumner and Packer (2006), yang meneliti *identification of determinants of real estate limited partnership (REIT) capital structure from a market perspective* (identifikasi penentu struktur modal pada perusahaan *real estate*) melalui variabel pertumbuhan, kepemilikan institusional, *price-to-book ratio*, *price-to-cash flow ratio*, *dividend yield*, dan MORTGAGE terhadap struktur modal yang diproksikan oleh *debt ratio*, dianalisis menggunakan metode OLS regresi. Ketiga, penelitian yang dilakukan Sheikh dan Wang (2011) yang meneliti factor-faktor penentu struktur modal (*debt ratio*) dengan factor-faktor penentunya adalah profitabilitas, size, NDTs (*Non-debt tax shields*), tangibility, *growth* (pertumbuhan), *earning volatility*, dan likuiditas menggunakan metode regresi (OLS).

Penelitian ini mereplikasi model penelitian Sheikh dan Wang (2011) dengan variable penentu struktur modal terdiri dari profitabilitas, size, likuiditas, pertumbuhan, dan tangibility. Sample yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode amatan tahun 2009 sampai 2011 yang akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistic *evIEWS* 6.

## B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *size* berpengaruh signifikan pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *liquidity* berpengaruh signifikan pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *growth* berpengaruh signifikan pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?, dan
5. Apakah *tangibility* berpengaruh signifikan pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *size* pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui pengaruh *growth* pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh *tangibility* pada *debt ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, mengetahui hubungan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur aktiva (*tangibility*), likuiditas pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi manajemen, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan analisis dalam menjelaskan variabel-variabel penentu struktur modal (*capital structure*) dan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhinya.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memperluas informasi dan wawasan dalam mengembangkan penelitian pada bidang manajemen keuangan dan akuntansi, investasi, dan penggunaan aplikasi Eviews dalam menganalisis data keuangan atau data sekunder.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan dari penelitian skripsi, mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

**BAB II      KAJIAN TEORI**

Mengulas tentang teori struktur modal, macam-macam struktur modal dan teori kebijakan struktur modal, penentu struktur modal yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, peluang pertumbuhan, dan likuiditas. Selain itu bab ini juga terdapat kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian dan hipotesis.

**BAB III     METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup tentang populasi, sampel dan sampling. Terdapat pula definisi operasional dan pengukuran variable yang meliputi debt ratio, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan tangible. Terdapat juga jenis sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data yang meliputi uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

**BAB IV     ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi deskripsi data yang meliputi pengumpulan data, penentu sampel dan deskripsi statistik. Terdapat pula hasil uji asumsi klasik yaitu hasil uji multikolinieritas, uji normalitas, uji

hipotesis dan pembahasan hasil penelitian kelima variable independen yang berhubungan dengan debt ratio.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Yang berisi tentang kesimpulan dalam penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian ini, dan saran-saran yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN